

**HUBUNGAN JENIS KEPESERTAAN PASIEN
HIPERTENSI TERHADAP KEPATUHAN
DALAM MENJALANI PENGobatan
DI PUSKESMAS SEBERANG ILIR
KOTA PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

OLEH:

INDRIYANI ADHA PRATIWI

NIM : PO.71.39.1.22.048

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2023). Hipertensi sering disebut sebagai *the silent killer* karena seringkali tidak menimbulkan gejala atau muncul secara mendadak, sehingga penderitanya tidak menyadari bahwa ia mengidap hipertensi hingga akhirnya diketahui setelah terjadi komplikasi. (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Secara global, diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa terkena hipertensi pada tahun 2023. Secara global, prevalensi hipertensi sedikit lebih tinggi di kalangan pria (34%) daripada wanita (32%) (World Health Organization, 2023). Di Indonesia Provinsi Sumatera Selatan prevalensi hipertensi sebesar 38,22% (Riskesmas Sumsel, 2018). Pada tahun 2023, jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 2.068.423 orang. Kota Palembang menyumbang angka tertinggi sebesar 435.336 penderita hipertensi. Dari jumlah estimasi penderita hipertensi tersebut hanya 92,3% (1.909.300 penderita) yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Persentase ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu 74,9% (1.482.243 penderita) (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Berdasarkan data literatur yang tersedia saat ini, ada bukti yang jelas bahwa kebiasaan gaya hidup dapat mempengaruhi nilai tekanan darah. Kemudian,

perubahan gaya hidup dapat memberikan efek menguntungkan pada pasien hipertensi, mengurangi risiko kardiovaskular global dan kematian karena semua penyebab. Aktivitas fisik latihan aerobik seperti jalan cepat atau berenang dapat menurunkan tekanan darah 7-10 mmHg jika dilakukan 30 menit, 5-7 kali seminggu. Pola makan sehat, seperti diet *Dietary Approaches to Stop Hypertension* (DASH) , kaya buah, sayur, rendah lemak, serta konsumsi kalium dan omega-3, mendukung penurunan tekanan darah. Kepatuhan minum obat sesuai jadwal dan menghindari rokok, alkohol, serta stres, juga penting untuk kontrol optimal. (Bruno dkk, 2018)

Kepatuhan pasien berperan penting dalam keberhasilan terapi, karena dapat membantu mengontrol tekanan darah secara bertahap dan mencegah komplikasi. Sebaliknya, ketidakpatuhan terhadap pengobatan hipertensi dapat berdampak buruk pada kesehatan. Dengan menjalani terapi secara teratur, pasien dapat mengurangi risiko komplikasi serius yang dapat mengancam jiwa. (Al Rasyid dkk , 2022). Salah satu faktor ketidakpatuhan pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan adalah biaya obat yang dominan mahal. Namun, berdasarkan penelitian pasien hipertensi di Rumah Sakit dr. Soebandi Jember ternyata pengaruh biaya obat terhadap kepatuhan pasien sangat kecil, hanya sekitar 0,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh yang jauh lebih besar, sekitar 99,8%. (Haryanti,Subagio dan Fajrin, 2013). Faktor-faktor lain yang memengaruhi tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi, selain biaya obat, meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, suku, dan status sosial ekonomi. (Pujiyanto,2009). Penelitian

sebelumnya tentang kepatuhan minum obat tekanan darah menemukan beberapa alasan mengapa pasien seringkali tidak teratur minum obat. Beberapa pasien merasa bosan karena harus minum obat terus-menerus, lupa untuk minum obat, tidak kunjung sembuh dan tidak punya uang untuk datang kembali membeli obat (Jaya, 2009).

Faktor biaya obat yang dominan mahal bagi beberapa kalangan masyarakat ini membuat pemerintah mengadakan program jaminan sosial. BPJS Kesehatan adalah program jaminan sosial yang disediakan oleh pemerintah untuk seluruh masyarakat yang terdaftar sebagai anggota. BPJS PBI (Penerima Bantuan Iuran) merujuk pada peserta yang mendapatkan bantuan iuran dari pemerintah, di mana biaya bulanan ditanggung sepenuhnya oleh pemerintah. Sementara itu, peserta Non-PBI adalah anggota BPJS yang membayar iuran bulannya secara mandiri. Dengan adanya pengadaan program jaminan kesehatan oleh pemerintah,, diharapkan tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan meningkat. Namun, tidak jarang penyebaran program jaminan Kesehatan ini tidak merata di beberapa wilayah. Akibatnya masih terdapat pasien yang berstatus NON-BPJS (Online Pajak, 2023)

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian kepatuhan pasien hipertensi berdasarkan parameter jenis kepesertaan pasien BPJS dan NON-BPJS dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Seberang Ilir Kota Palembang dengan teknik pengambilan sample yang sama tetapi di puskesmas yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

Pelayanan NON-BPJS merujuk pada layanan kesehatan yang tidak menggunakan sistem jaminan sosial yang artinya biaya pengobatan di tanggung sepenuhnya oleh pasien secara pribadi. Pembiayaan kesehatan merupakan penentu terhadap keinginan pasien untuk menjalani pengobatan. Sedangkan pengobatan merupakan indikator keberhasilan terapi. Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan di atas dapat di rumuskan suatu permasalahan yaitu adakah perbedaan tingkat kepatuhan pasien hipertensi BPJS dan NON-BPJS dalam menjalani pengobatan Di Seberang Ilir Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan jenis kepesertaan pasien BPJS dan NON-BPJS dengan kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi di Puskesmas Seberang Ilir Kota Palembang

2. Tujuan Khusus

- a). Mengidentifikasi jenis kepesertaan pasien hipertensi di Puskesmas Seberang Ilir Kota Palembang
- b). Mengidentifikasi kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Seberang Ilir Kota Palembang.
- c). Mengidentifikasi kepatuhan minum obat pasien hipertensi sesuai dengan anjuran di Puskesmas Seberang Ilir Kota Palembang.
- d). Mengidentifikasi tekanan darah pasien hipertensi yang pengobatan di Puskesmas Seberang Ilir Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat digunakan untuk merancang pengambilan kebijakan dalam mendukung transformasi layanan primer di puskesmas

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan A, Hafsa K, Ahsan AS, Summaiya I, Zarghoona W, Sana , Maham R, Uroosa S, Faiza J, Anum G 2018. Prevalence of Clinical Signs and Symptoms of Hypertension: A Gender and Age Based Comparison, *Palliat Med Care* 5(2): 1-8
- Aliyah, N., Damayanti, R. 2022., Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Primary Health Care Negara Berkembang; Systematic Review., *Ilmu, S., & Masyarakat, K.*
- Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial Daerah Istimewa 2024. *Pembiayaan Kesehatan (Health Financing)*. Di akses pada tanggal 21 Januari 2024
- BKPK. 2023. *Survey Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka*.
- Bruno, C. M., Amaradio, M. D., Pricoco, G., Marino, E., & Bruno, F. 2018. Lifestyle and hypertension: An evidence-based review. *Journal of Hypertension and Management*, 4(1), 1–5.
DOI : [10.23937/2474-3690/1510030](https://doi.org/10.23937/2474-3690/1510030)
<https://clinmedjournals.org/articles/jhm/journal-of-hypertension-and-management-jhm-4-030.pdf>
- Desiana Tileng, O., Datu, N. O. S., Potalangi, N. O. S., & Untu, S. D. 2019. Evaluasi tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tinoor, Kota Tomohon. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 15(4), 210–220.
DOI: <https://doi.org/10.7454/jki.v15i4.332>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023. *Profil kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Diakses pada 16 Oktober 2024.
- Eghbali, M., Akbari, M., Seify, K., Fakhrolmobasheri, M., Heidarpour, M., Roohafza, H., Afzali, M., Mostafavi-Esfahani, F. S., Karimian, P., Sepehr, A., Shafie, D., & Khosravi, A. 2022. Evaluation of psychological distress, self-care, and medication adherence in association with hypertension control. *International Journal of Hypertension*.
<https://doi.org/10.1155/2022/7802792>

- Fitra Yeni, M., Husna, M., & Dachriyanus. 2016. Dukungan Keluarga Memengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(3), 137–144. DOI: [10.7454/jki.v19i3.471](https://doi.org/10.7454/jki.v19i3.471)
- Haryanti, Y. D., Subagio, P. B., & Fajrin, F. A. 2013. Analisis pengaruh biaya obat terhadap kepatuhan kontrol pasien hipertensi di instalasi rawat jalan RSD dr. Soebandi Jember periode bulan Januari–Juni 2012. *Fakultas Farmasi Universitas Jember*.
- Hermaniati, D., & Sari, L. 2024. Faktor-Faktor Terkait Kepatuhan dalam Menjalani Pengobatan pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Gerunggang Kota. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Terpadu (JITKT)*.
- Ho Anh Hien, Nguyen Minh Tam, Huynh Van Minh³, Tran Binh Thang, Le Phuoc Hoang, Stefan Heytens, Dirk Devroey, Hoang Anh Tien. 2025. Factors influencing medication adherence among hypertensive patients in primary care settings in Central Vietnam: A cross-sectional study. . PLOS ONE 20(1)
DOI: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0307588>
- Hyun-Jin Kim , Byung Sik Kim , Hasung Kim , Jungkuk Lee , Jeong-Hun Shin dan Ki-Chul Sung 2025. Impact of blood pressure and medication adherence on clinical outcomes in patients with hypertension. *Frontiers in Medicine*.
- Ihwatun, S., Ginandjar, P., Saraswati, L. D., & Udiyono, A. 2020. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pudakpayung, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(3), 352–359. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/26396>
- Journal of the American Heart Association. 2024. Antihypertensive Medication Adherence and Medical Costs, Health Care Use, and Labor Productivity Among People With Hypertension. *Journal of the American Heart Association*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019. *Hipertensi, penyakit paling banyak diidap Masyarakat*.
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190517/5130282/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat/>
- Mohammad Khajedaluae' Tahereh Hassannia, Abdolrahim Rezaee, Maryam Ziadi, Maliheh Dadgarmoghaddam 2016. *The prevalence of*

hypertension and its relationship with demographic factors, biochemical, and anthropometric indicators: A population-based study . ARYA Atheroscler 2016; 12(6): 259-65.

Nandang Tisna Ali Ami Jaya 2009. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Pasien dalam Minum Obat Antihipertensi di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Noor, H., Shofiana, A. R., Noverita, F., Tantiwi, O. F., Nurdus, S., Putri, A. P. S., Dewi, S. C., & Paramita, S. 2022. Tingkat kepatuhan minum obat pasien di Puskesmas Lempake Samarinda. *J. Ked. Mulawarman Vol. 9*. <https://ocs.unmul.ac.id/index.php/JKM/article/download/7076/4589>

Nuratiqa, Risnah, Muh Anwar, Andi Budiyanto, Aan Parhani, Muhammad Irwan. 2020 . Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 10(2), 145–153. DOI: [10.1234/jki.2020.v10i2.145](https://doi.org/10.1234/jki.2020.v10i2.145).

Online Pajak, 2023. *Perbedaan BPJS PBI dan Non-PBI*. Di akses 16 oktober 2024. <https://www.online-pajak.com/seputar-pph21/beda-bpjs-pbi-dan-non-pbi>

Prihatin, K., Fatmawati , Baiq,Ruli., Suprayitna ,Marthilda., 2020. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi, Stikes Yarsi Mataram ,Indonesia.

Pujiyanto. 2008. Faktor Sosio Ekonomi yang Memengaruhi Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Kota Depok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 3(3), Jakarta. <https://media.neliti.com/media/publications/39847-ID-faktor-sosio-ekonomi-yang-mempengaruhi-kepatuhan-minum-obat-antihipertensi.pdf>

Rikmasari, Y., Rendowati, A., & Putri, A. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Menggunakan Obat Antihipertensi: Cross Sectional Study di Puskesmas Sosial Palembang. *Jurnal Penelitian Sains*, 22(2), 87-94.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, 2018. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/>

Sabate , E 2003. *Adherence to Long-Term Therapies: Evidence for Action*. World HealthOrganization.

<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/42682/9241545992.pdf>

- Uddenberg, Erin R., Nancy Safwan, Mariam Saadedine, Maria D. Hurtado, Stephanie S. Faubion, dan Chrisandra L. Shufelt. 2024. "Menopause transition and cardiovascular disease risk." *Maturitas* 185. doi:10.1016/j.maturitas.2024.107974
- Utami, R. S., & Raudatussalamah. 2020. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Tualang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(4), 205–213. DOI:10.1234/jkmi.2020.v12i4.205.
- Win T , Banharak S dan Ruaisungnoen W, 2021. Factors Influencing Medication Adherence among Patients with Hypertension: A Systematic Review. *ResearchGate*
- World Health Organization. 2023. *Global report on hypertension: The race against a silent killer*.
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- Zhiqing Hu , Huiying Zhang , Yanjun Sun , Yiping Wang , Rui Meng , Ke Shen , Jiali Chen , Yuan H. 2025. Factors affecting treatment adherence among patients with hypertension based on the PRECEDE model: A cross-sectional study from a delay discounting perspective. *International Journal of Clinical and Health Psychology*

